

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat kesehatan bank yang didasarkan pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Maret 2004 menetapkan bank-bank *go public* termasuk dalam kondisi sehat, ini dibuktikan dengan rasio yang dicapai dalam CAR, BOPO dan LDR berada di atas batas yang ditetapkan dalam aturan Bank Indonesia.
2. Jumlah penyaluran kredit UMKM Bank-Bank *go public* pada periode tahun 2004-2008 secara umum mengalami peningkatan. Namun pada beberapa periode jumlah penyaluran kredit UMKM pertumbuhannya menurun.
3. Variabel tingkat kesehatan bank yakni CAR, BOPO dan LDR berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit UMKM pada bank-bank *go public*

5.2 Saran

1. Bank-bank *go public* dalam menyalurkan kredit ke sektor UMKM diharapkan tidak menggunakan Dana Pihak Ketiga. Hal ini dikarenakan karakteristik dari sumber dana tersebut memiliki sifat perputaran yang cukup tinggi. Selain itu, bank-bank *go public* diharapkan menurunkan rata-rata cadangan likuiditas

yang dimilikinya sehingga pengalokasian dana dapat dialihkan lebih besar ke sektor yang memberikan keuntungan lebih, salah satunya kredit UMKM.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang masih berkaitan dengan bank dan kredit UMKM, diharapkan melihat faktor-faktor lain dalam tingkat kesehatan bank atau mencoba untuk meneliti faktor-faktor yang bersifat teknis dan faktor lingkungan. Penelitian dapat difokuskan untuk mengetahui pengaruh faktor diluar tingkat kesehatan bank terhadap jumlah penyaluran kredit UMKM.

